

Analisis Kepuasan Pengguna Alumni S3 Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Khatibah¹, Ahmad Tamrin Sikumbang²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
khatibah@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to determine the traces of alumni activities, in the use of knowledge obtained from universities where they study. Tracer Study research to support the improvement of the quality of human resources that will be produced. However, the problem is how the competencies possessed by alumni of the S3 KPI Doctoral Program, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University of North Sumatra Medan. This research uses descriptive qualitative methods, conducts data collection through interviews and dissemination of surveys through links on google dirve. informants in this study, adjusted to the needs of the required data data. The analysis is carried out continuously and continuously from the beginning until the research is complete. The results showed that alumni user satisfaction on graduate expertise based on their scientific fields, foreign language skills, The use of information technology, communication, cooperation, and self-development of alumni is very good.

Keywords: Satisfaction, Alumni

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jejak aktivitas alumni, dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perguruan tinggi tempat mereka kuliah. penelitian *Tracer Study* guna menunjang perbaikan kualitas sumber daya manusia yang akan dihasilkannya. Namun, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana kompetensi yang dimiliki alumni Program Doktor S3 KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan penyebaran survey melalui link pada google dirve. informan dalam penelitian ini, disesuaikan dengan kebutuhan data data yang diperlukan. Analisis dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan sejak awal sampai penelitian tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepuasan pengguna alumni pada keahlian lulusan berdasarkan bidang keilmunya, kemampuan bahasa asing, Penggunaan Teknologi informasi, Komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri alumni sangat baik.

Kata Kunci: Kepuasan, Alumni

Copyright (c) 2023 Khatibah, Ahmad Tamrin Sikumbang

Corresponding author: Khatibah

Email Address: khatibah@uinsu.ac.id (Jalan Rowo, Semanding, Wonolopo, Kec. Mijen)

Received 18 May 2023, Accepted 25 May 2023, Published 25 May 2023

PENDAHULUAN

Keberadaan alumni di tengah tengah masyarakat akan selalu menjadi bukti penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi tempat mahasiswa menempa ilmu. Terserapnya alumni di masyarakat, tentu menjadi penilaian masyarakat. Sehingga perguruan tinggi melacak tingkat minat kepuasan pengguna lulusannya sebagai bagian penting dari evaluasi dan proyeksi institusi.

Mencari data alumni adalah hal yang sangat penting dalam penelusuran aktivitas alumni, maka dalam hal ini dibutuhkan strategi komunikasi dalam mencari data data alumni Program Doktor Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UIN SU Medan. Penggunaan media komunikasi sangat

berperan sebagai alat komunikasi dalam penelusuran aktivitas alumni. Kerelevanan ilmu pengetahuan alumni dengan aktivitas yang dilakukan di dunia kerja.

Alumni yang berkualitas tentu di lahirkan pada perguruan tinggi yang berkualitas pula. Menjadikan alumni yang berkualitas tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, tentu ada kurikulum yang berkualitas dalam proses mencetak alumni. Kurikulum yang berkualitas yang dapat menghadapi persaingan di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional, yang sejalan dengan tujuan perguruan tinggi.

Sulvinajayanti (2019:280) mengemukakan bahwa, relevansi lulusan dapat dilihat melalui profil pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diaplikasikan dalam pekerjaan, dengan saran lulusan yang memiliki perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Relevansi lulusan dapat di ukur dari indikator lulusan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang tidak terlepas dari paradigma *wahdatul 'ulum* yang memiliki sembilan karakter. Ke sembilan indikator alumni berparadigma *wahdatu 'ulum* bertujuan untuk meningkatkan integritas alumni Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebagai ulama yang cendekiawan dan cendekiawan yang ulama, serta menjadi kaum terpelajar dengan kapasitas yang utuh, yang terhindar dari dikotomi keilmuan dan *split personality* (keterpecahan pribadi) serta selalu tepat dalam bersikap dan bertindak (<http://wahdatululum.uinsu.ac.id>).

Salah satu peran perguruan tinggi adalah memiliki peran penting dalam meningkatkan pembangunan SDM yang mampu berkompetisi di berbagai sektor di dalam masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa SDM adalah aset keberhasilan pembangunan di berbagai bidang, yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat. Untuk itu, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas SDM melalui Perguruan Tinggi Melalui lulusan yang dilahirkan, dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dari pelaksanaan kurikulum. Tentunya tidak terlepas dari kemampuan alumni dalam memanfaatkan keilmuannya semasa kuliahnya. Sehingga ilmu pengetahuan yang di dapat di masa kuliah, dapat diaplikasikan dalam menghadapi masyarakat.

Program Doktor S3 KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan melakukan *Tracer Study* bertujuan untuk mengetahui jejak aktivitas alumni, dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perguruan tinggi tempat mereka kuliah. Melalui *tracer study* akan diketahui *output* berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi para alumninya. Capaian yang diperoleh alumni, dapat digunakan untuk memperlancar aktivitasnya dalam menjalankan pekerjaan pengembangan karir. Program Doktor S3 KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dapat memperbaiki sistem dan pengelolaan pendidikan, membutuhkan rekam jejak dari para alumni, terkait dengan pendidikan yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan di Perguruan tinggi.

Karenanya perlu dilakukan penelitian *Tracer Study* guna menunjang perbaikan kualitas sumber daya manusia yang akan dihasilkannya. Namun, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana kompetensi yang dimiliki alumni Program Doktor S3 KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Indikator Kepuasan

Setiawan dalam Abdul Hafiz (2021) Menjelaskan Bahwa Kepuasan berarti perihal (yang bersifat) puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya. Sedangkan dalam perspektif marketing, kepuasan pelanggan adalah respon pengguna terhadap evaluasi kesesuaian harapan yang dirasakan sebelum dan setelah menggunakan sebuah produk. Ketika berbicara kepuasan pelanggan maka, secara tidak langsung kita berbicara tentang perusahaan yang tentu membutuhkan pelanggan, yang menjadi pemicu jalan dan majunya sebuah perusahaan.

Juran (1991) Diprolehnya rasa puas pada konsumen, ditandai dengan pelayanan atau kualitas produk sesuai dengan kebutuhan konsumen. Atau melebihi harapan yang diperkirakan pelanggan dalam waktu yang diinginkan pelanggan. Kotler mengatakan bahwa kepuasan konsumen merupakan kepuasan atau kekecewaan yang dirasakan oleh pelanggan setelah membandingkan antara harapan dan kenyataan yang ada.

Maka sebenarnya kepuasan sangat terintegrasi dengan kualitas SDM alumni. Kualitas difahami sebagai bobot mutu yang diharapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen (<http://www.definisi-pengertian.com>). Dapat difahami bahwa, suatu lembaga atau perusahaan/Perguruan Tinggi dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

Berdasarkan survey NACE (*National Association of Colleges and Employers*) pada tahun 2002, (dalam Putra dan Pratiwi, 2005) alumni yang yang diharapkan Perguruan tinggi adalah memiliki kompetensi di dunia kerja diantaranya adalah, a. Kemampuan berorganisasi, b. Kejujuran, c. Kemampuan bekerjasama, d. Kemampuan interpersonal, e. Etos kerja yang baik, F. Memiliki motivasi/berinisiatif, g. Mampu beradaptasi, h. Kemampuan analitikal, i. Kemampuan komputer, j. Kemampuan organisasi, k. Berorientasi pada detail, l. Kemampuan memimpin, m. Percaya diri, n. Berkepribadian ramah, o. Sopan, p. Bijaksana, q. IP \geq 3,0, r. Kreatif, s. Humoris, dan t. Kemampuan entrepreneurship. Jika alumni di Perguruan tinggi dapat memenuhi sesuai dengan survey NACE tersebut di atas. Maka Insya Allah kompetensi alumni di dunia kerja akan terintegrasi sesuai dengan kebutuhan pasar.

Tracer Study

Salah satu cara Perguruan Tinggi untuk melacak keberadaan alumni adalah dengan instrumen *Tracer Study*. Tujuannya tidak lain supaya terjadi *feedback* antara alumni dan Perguruan Tinggi. Selain terjadinya umpan balik antara alumni dan Perguruan Tinggi, untuk mengetahui tingkat jeda kompetensi dari masa perkuliahan, sekaligus dapat memetakan pekerjaan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Melakukan *Tracer Study* adalah penting juga pendekatan Perguruan Tinggi dalam

menerima informasi, baik itu informasi tentang kekurangan atau keistimewaan alumni di masyarakat setelah tamat belajar di perguruan tinggi. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa perencanaan kegiatan yang dilakukan setelah tamat dari Perguruan Tinggi merupakan gambaran aktivitas yang dilakukan di masa yang akan datang. Artinya tergambar dari apa yang telah di pelajari di perguruan tinggi sesuai dengan kurikulum yang dipelajari.

Menurut Schomburg pelaksanaan *tracer study* merupakan studi yang sangat penting dalam mencari kebenaran informasi lulusan, untuk evaluasi pendidikan dan pelatihan Perguruan Tinggi (Schomburg dalam Tania Matalauta Sitep, 2018). *Tracer study* berguna sebagai sumber data perguruan tinggi, data tersebut berupa keadaan lulusan mahasiswa dan sebagai cara evaluasi pendidikan tinggi untuk memperbaiki, meningkatkan kualitas pendidikan dan pekerjaan serta memperoleh visi dan pekerjaan yang ingin dicapai. Tujuan utama *tracer study* adalah untuk mendapatkan informasi dari lulusan yang sudah bekerja maupun tidak bekerja, sebagai bahan untuk menyusun strategi guna mengembangkan atau meningkatkan instuisi (Qiswah Mardzotillah, 2015).

Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan *tracer study*, yaitu (<https://feb.unair.ac.id>) :

1. Mengetahui kepuasan pihak yang bertindak dalam hal ini lulusan terkait dengan pengalaman pendidikannya untuk digunakan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan
2. Dapatkan informasi penting sebagai dasar pengembangan instuisi, terkait dengan daya saing, kualitas dan pengalaman kerja yang dapat digunakan lulusan untuk menangkap peluang dan mengatasi risiko di masa depan.
3. Mempererat hubungan antara lulusan dengan almamaternya, karena dengan pengalaman almamater ternama, hubungan yang kuat antara lulusan dan siswa akan membawa banyak manfaat bagi siswa karena keberhasilan lulusan diakui di tanah air.

Pendapat lain mengatakan bahwa manfaat *tracer study* yang dilakukan Perguruan Tinggi, diantaranya adalah (<https://feb.unair.ac.id>) :

1. Bermanfaat sebagai database alumni dan pengguna alumni sesuai dengan lulusan Program Studi yang ada di Perguruan Tinggi
2. Sebagai informasi penting bagi Perguruan Tinggi
3. Sebagai evaluasi yang sangat penting bagi Perguruan Tinggi, untuk mengevaluasi keberadaan Kurikulum yang ada di Perguruan Tinggi dengan tuntutan dunia kerja dan industry.
4. Sebagai pertimbangan untuk dapat dijadikan jaringan/*network* alumni.

Peran *tracer study* sebenarnya adalah untuk melihat kondisi alumni setelah tamat dari perguruan tinggi baik itu dari segi *output* maupun *outcomes*. Dari segi *output* dilihat dari sisi pengetahuan, keahlian, motivasi dan nilai yang dimiliki oleh lulusan/ alumni. Sedangkan *Outcomes* merupakan hasil dari *output* setelah adanya proses terhadap input dalam menjalankan pendidikan.

Outcomes disini seperti transisi pekerjaan, pekerjaan dan jasa kepada masyarakat dan hasil jangka panjang lainnya. Kegiatan tracer study juga berkaitan dengan tuntutan yang disyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dalam pemenuhan standar akreditasi.

METHODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan penyebaran *survey* melalui link pada *google dirve*. Penggunaan informan dalam penelitian ini, disesuaikan dengan kebutuhan data data yang diperlukan. Tidak dipungkiri bahwa gambaran yang akan dilakukan dalam menemukan data sesuai dengan arahan penelitian kualitatif, dibutuhkan keseriusan dalam menentukan informan kunci sebagai kunci kesuksesan dalam penelitian (Burhan Bungin, 2003).

Teknik dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif evaluatif. Teknik analisa data yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Analisis dilakukan secara terus menerus dan dilakukan secara berkesinambungan sejak awal sampai penelitian tuntas atau data sudah didapat secara maksimal. Dalam penelurusan data dilakukan hingga jenuh samapai tidak ditemukan lagi data baru terkait dengan topik yang diteliti. Aktifitas interaktif tersebut dimulai dari mereduksi data, memilah-milahnya, sampai pada pendeskripsian dan pengambilan kesimpulan (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992).

HASIL DAN DISKUSI

Profil Lulusan

Jumlah lulusan S3 Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UIN Sumatera Utara Medan dari tahun 2019 s/d 2021 sebanyak 60 alumni, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Nama Alumni Dari Tahun 2019 S/D 2021

NO	NIM	NAMA	TAHUN TAMAT
1	Abdul Haris	94314040480	Rabu, 30 Januari 2019
2	Muttaqien	94315040585	Rabu, 20 Februari 2019
3	Hasbullah	94315040621	Rabu, 20 Februari 2019
4	Muhammad Saleh	94315040582	Rabu, 20 Februari 2019
5	Ribut Priadi	94312040306	Kamis, 21 Februari 2019
6	Topan Bilardo	94315040591	Kamis, 21 Februari 2019
7	Irwan Syari Tanjung	94314040489	Rabu, 06 Maret 2019
8	Aidil Haris	94315040537	Rabu, 06 Maret 2019
9	Zahari	94314040497	Selasa, 16 April 2019

10	Khatibah	94314040490	Senin, 27 Mei 2019
11	Winda Kustiawan	4004163014	Kamis, 20 Juni 2019
12	Hakim	4004163004	Kamis, 20 Juni 2019
13	Zulham	4004163009	Jum'at, 21 Juni 2019
14	Puji Santoso	4004163008	Jum'at, 28 Juni 2019
15	Abdul Rasyid	94313040387	Senin, 22 Juli 2019
16	Cut Alma Nuraflah	94314040006	Senin, 22 Juli 2019
17	Muhd. Ar. Imam Riauan	94315040583	Rabu, 31 Juli 2019
18	Haslinda	94315040577	Kamis, 01 Agustus 2019
19	Suheri	94315040589	Kamis, 01 Agustus 2019
20	Riski Amal	4004163006	Selasa, 06 Agustus 2019
21	Sutarto	4004163007	Rabu, 21 Agustus 2019
22	Maria Ulfa Batoebara	94315040579	Kamis, 31 Oktober 2019
23	T. Faizin	94315040021	Jum'at, 01 Nopember 2019
24	Syafruddin Ritonga	4004173004	Kamis, 26 Desember 2019
25	Arwan	94313040398	Selasa, 31 Desember 2019
26	Khairul Hakim	94313040397	Kamis, 09 Januari 2020
27	Ade Irma	94313040388	Kamis, 30 Januari 2020
28	Mawardi Siregar	94315040580	Rabu, 12 Februari 2020
29	Helmi Syahputra	94313040395	Jum'at, 14 Februari 2020
30	Abdul Karim Batubara	94313040386	Rabu, 18 Maret 2020
31	Dailami	94313040391	Kamis, 14 Mei 2020
32	Daryanto Setiawan	4004173023	Jum'at, 15 Mei 2020
33	Feni Khairifa	94313040392	Rabu, 03 Juni 2020
34	Adlin Sinaga	94313040428	Kamis, 04 Juni 2020
35	Muniruddin	4004173010	Kamis, 25 Juni 2020

36	Selamat Riadi	4004173009	Senin, 27 Juli 2020
37	Afriadi Amin	94314040483	Senin, 27 Juli 2020
38	Junaidi	4004173002	Rabu, 12 Agustus 2020
39	Joko Susanto	94312040310	Jum'at, 28 Agustus 2020
40	Yusfriadi	94313040404	Jum'at, 28 Agustus 2020
41	Muhammad Idris	4004163012	Kamis, 12 November 2020
42	Fauji Wikanda	4004163002	Kamis, 12 November 2020
43	Muhammad Said Harahap Bin Muhammad Zein Harahap	4004173024	17 Desember 2020
44	Muhammad Thariq Bin Amiruddin Ibrahim	4004173001	10 Februari 2021
45	Effiati Juliana Hasibuan Binti Alm. Mukhtar Hasibuan	4004173015	24 Maret 2021
46	Abdul Khalik Bin Alm. Muhammad Bakri	94314040481	25 Maret 2021
47	Irma Yusriani Simamora Binti Alm. Mara Sutan Simamora	94314040488	30 Maret 2021
48	Elfi Yanti Ritonga Binti Girwan Ritonga	94314040491	31 Maret 2021
49	Marlina Binti Alm. Abdul Azis Chandra	94314040491	31 Maret 2021
50	Indira Fatra Deni Peranginangin Bin Edy Saputra Peranginangin	4004183009	26 Agustus 2021
51	Nur Rahmah Amini Binti Baniyamin Lubis	94314040495	26 Agustus 2021
52	Parlindungan Bin Alm. Sutan Sodogoron	4004183020	30 Agustus 2021
53	Afrizal Bin Alm. Muhammad Afdin	4004183019	30 Agustus 2021
54	Mukmin Saipul Bin Aka Daulay	4004183003	31 Agustus 2021
55	Salman Bin Sulaiman Aman Hafisah Meriah	94314040496	31 Agustus 2021
56	Fakhrur Rozi Bin Alm Ibnu Hajar Arbi	4004183008	1 September 2021
57	Benny Munardi Bin Abdul Rahman	4004163005	1 September 2021
58	Nurhalima Tambunan Binti Alm Dunia Tambunan	4004173020	2 September 2021
59	Zulkifli Syahputra Pulungan Bin Alm	4004183030	2 September 2021

	Hasanuddin Pulungan		
60	Herwansyah Putra Bin Sairun	4004183005	4 November 2021

Tabel jumlah lulusan S3 KPI tahun 2019/2021 Persentasi lulusan yang telah bekerja dari angkatan lulusan tahun 2019 sampai angkatan alumni tahun 2021 secara umum telah bekerja, dari pelacakan alumni yang dilakukan, tidak dijumpai alumni yang belum bekerja. Artinya secara keseluruhan alumni S3 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan telah bekerja. Unikny dan sangat luar biasanya, dalam penemuan data S3 KPI, sekitar 90% alumni telah bekerja sebelum masuk ke Perguruan tinggi tempat mereka menuntut ilmu. Ketika telah selesai perkuliahan dan menjadi alumni, tinggal melanjutkan pekerjaan dan karir yang akan dilakukan.

Dari hasil data yang di dapat, ditemukan jenis pekerjaan alumni, sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel pekerjaan alumni S3 KPI tahun 2019 s/d tahun 2021 (sumber kuisisioner online)



Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa lulusan yang berkerja sebagai ASN sebesar 17 (48,6%), terdiri dari 2,9% dari ASN Polisi, dan ada juga dari ASN guru dan sedang memangu jabatan sebagai kepala sekolah. Selain ASN, alumni S3 KPI juga ada yang bekerja menjadi Dosen di Suwasta seperti di Universitas Medan Area (UMA), Universitas Darmawangsa, Universitas Muhammadiyah (UMSU). Bahkan di suwasta ada yang bekerja di KPU yang saat ini sedang memangu jabatan sebagai ketua KPU.

Data yang di dapat tersebut, menggambarkan bahwa alumni S3 KPI bekerja di berbagai instansi pemerintahan dan suwasta. Tidak hanya terbatas pada ASN Dosen atau guru saja, tapi sampai kepada instansi seperti KPU, Camat, Lurah, Dinas Pendidikan, bahkan alumni S3 KPI banyak yang dari ASN Kepolisian. Dari gambaran data yang di dapat, dapatlah difahami bahwa S3 KPI FDK UIN Sumatera Utara Medan, bahwa tingkat keterserapan lulusan dalam dunia kerja cukup tinggi. Data menunjukkan bahwa sebagian besar alumni S3 KPI masuk ke Perguruan Tinggi, bukan untuk mencari pekerjaan. Akan tetapi perkuliahan yang dijalani hingga menjadi alumni, sebagai pendobrak karir yang lebih tinggi lagi.

Banyak alumni, masuk ke Perguruan Tinggi, tujuannya untuk meningkatkan karir, karena ketika mereka masuk ke perguruan tinggi, sebagian besar mereka sudah mapan di dunia kerja. Akan tetapi mereka perlu meningkatkan karir, maka jalan yang di ambil, mereka kuliah di S3 KPI, dan

akhirnya dapat menjadi alumni. Ketika menjadi alumni, ijazah Doktor yang didapat akan menjadi alat, untuk meningkatkan karir, tentu saja untuk naik pangkat dan jabatan bagi alumni. Di Fakultas Dakwah dan komunikasi alumni yang tamat tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 ada tiga orang dosen yang alumni S3 KPI. Dan setelah menyelesaikan perkuliahan, alumni tersebut mendapat peningkatan jabatan.

Alumni S3 KPI yang di FDK, selain menduduki jabatan, ada alasan lain mereka melanjutkan perkuliahan. Salah satunya sebagai meningkatkan ilmu dan pengetahuan serta wawasan sebagai dosen, dan itu sangat penting bagi seorang ilmuwan. Alumni yang berasal dari ASN Kepolisian, seperti Apriadi Amin sekarang menduduki jabatan Ba sat Binmas Polrestabes Medan, Haslinda Polda, Rudi Sialohomenduduki jabatan SDM di Polda, Akhiruddin menduduki jabatan Komisarisi polisi di POLDA, Herwansyah menduduki jabatan bagian humas di POLDA Medan. Jadi ada sekitar 5 orang yang bekerja di instansi kepolisian, dengan beragam posisi jabatan.

Ada alumni tahun 2020 atas nama Hakim ASN Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) sedang menduduki sebagai ketua BKAD tersebut. dan hal ini tergambar bagaimana keberadaan alumni di duniaa kerja, melampawi berbagai jenis pekerjaan, tidak hanya terbatas pada ASN dosen atau guru saja, tapi merambah di berbagai jenis pekerjaan. Selain dari ASN Kepolisian, data yang di dapat dosen diberbagai perguruan tinggi, ada yang menjadi dosen di UMSU tamat tahun 2019 atas nama Nur Rahmah Amini menduduki jabatan ketua Keilaman di UMSU. Eviyati menduduki sebagai dekan dan dosen di Universitas Medan Area (UMA). Ibu Marhamah sebagai dosen dan sebagai Dekan di Perguruan Islam di Loksemawe. Muhammad Idris tamat tahun 2020 menjadi ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam di Tebing Tinggi. Muhammad Khalik tamat than 2019 menduduki jabatan sebagai ketua KPU di Tebing Tinggi. Ali amran Tanjung sebagai ketua pelelangan di Sumatera Utara.

Dobrakan alumni ketika tamat dari program S3 KPI di FDK merupakan jalinan kasih yang sangat dirasakan oleh alumni, sehingga menjadi rahmat bagi alumni, mendapatkan keilmuan yang sangat bermanfaat dan dapat diaplikasikan ke dunia kerja, di mana tempat para alumni mengabdikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini pengguna alumni dari berbagai instansi:

Tabel 3. Tabel Pengguna Alumni



Tabel tersebut di atas adalah menggambarkan pengguna alumni dari berbagai instansi. Dari data tersebut ditemukan data pengguna alumni dari instansi Pemkab Batu Bara, yaitu kepala Badan

Pengelola Keuangan Aset Daerah yang bernama Dr. H. Hakim. Tengku Syarifah, SE, M. Si pengguna alumni dari Fakultas Ekonomi UNA Batu Bara, jabatan beliau sebagai wakil Dekan I dari alumni. Prof. Dr. Abdurrahman, M. Ed, adalah Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Demikian juga Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed jabatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai pengguna lulusan.

Selanjutnya Prof. Dr. Ameroini, MA sebagai Dekan Fakultas usuluddin Uin Sumatera Utara Medan. Dr. Effiyati Juliana Hsb juga memiliki jabatan sebagai dekan Universitas Medan Area Sumatera Utara. Pengguna alumni selanjutnya yang ditemukan adalah dari Ketua STAIN Mandailing Natal yang bernama Dr. Sumper Mulia Harahao, M. Ag. Demikian juga Bapak Kasran sebagai Ketua Yayasan Sri Deli, Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli. Bapak Muhammad Abrar Azizi, M. Sos, dari instansi sebagai Rektor IAI Al Aziziyah Samalanga Aceh Biereuen. Pengguna lulusan selanjutnya Bapak M. Reza Septriawan, Ketua Program Studi Universitas Dharmawangsa.

Bapak Prof. Dr. Apridar, S. E., M. Si, sebagai Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Sekaligus Bapak Dr. M. Yusuf, Dekan FEBI Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI). Dan terakhir yang dari pengguna lulusan kalangan Perguruan Tinggi adalah Bapak Danial Rektor IAIN Lhokseumawe. Pengguna lulusan selanjutnya adalah dari Kepolisian bernama Mitha Natasya, Polrestabes Medan, Wakasat Binmas. Dan terakhir yang mengisi survey dari *google drive* adalah DR. Zulkifli Syahputra Pulungan, S.STP, M.AP, Kecamatan Medan Amplas sebagai Lurah Medan amplas.

Kepuasan Berdasarkan Bidang Keilmuan Alumni

Sesuai PP No. 60 Tahun 1999 pasal 2 menjelaskan tentang tujuan Perguruan Tinggi, bahwa Perguruan Tinggi berusaha menyiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang berkualitas yang sangat memuaskan bagi masyarakat, sehingga *teraplikasi* keilmuan yang di dapat selama masa perkuliahan. Bahkan dapat mengembangkan diri dari bekal yang didapat pada masa perkuliahan (<https://educhannel.id>).

Sesuai dengan bunyi undang-undang tersebut, diperoleh data bahwa 37,5% sangat baik, dan 62,5% baik, dari pengguna alumni terhadap keahlian lulusan sesuai dengan keilmuan yang dimiliki alumni. Data tersebut diakui oleh dari 16 orang pengguna lulusan dan 32 alumni dari berbagai instansi. Dari data yang di dapat bahwa, alumni S3 memiliki kemampuan kinerja cukup tinggi dalam bidang keilmuan yang dimiliki, tergambar dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. Data Keahlian Lulusan Berdasarkan Bidang Keilmunya

Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana tindak lanjut oleh UPPS/PS
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
Keahlian Lulusan Berdasarkan Bidang Keilmunya	37,5%	62,5%	0	0	Perbanyak tugas sesuai keahlian

--	--	--	--	--	--

Tabel tersebut menggambarkan, keberadaan alumni di tengah-tengah masyarakat, di mana alumni beraktivitas sehari-hari. Dari data tersebut dimaknai bahwa pengguna alumni, memiliki kemampuan di dalam pengaplikasian keilmuan yang dimilikinya. Artinya samapai data ini di dapat, alumni yang berada di instansi masing-masing memiliki kemampuan di dalam pengaplikasian keilmuan yang dimilikinya.

Keberadaan pengguna lulusan terhadap profesional lulusan mencapai 37,5% sangat baik, dan 62,5% baik, menggambarkan pengaplikasian keilmuan yang sudah bagus. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan profesional lulusan memperlihatkan hal yang sangat positif. Sekaligus menggambarkan profesionalisme terkait dengan keahlian keilmuan yang dimiliki terintegrasi dalam dunia kerja alumni.

Penilaian yang sangat baik, dan tentunya penilaian alumni yang positif, tidak terlepas dari kriteria atau indikator alumni yang dinilai oleh pengguna lulusan, diantaranya adalah:

1. kemampuan menerapkan keahlian/ keilmuan dalam pekerjaan
2. kemampuan mengambil keputusan berdasarkan analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuannya
3. Produktivitas kerja
4. Kemampuan menyelesaikan masalah dalam pekerjaan
5. Inovasi dan Kreativitas
6. Responsif terhadap kemajuan dan kebutuhan masyarakat

Kepuasan Alumni terhadap Kemampuan Bahasa Asing Lulusan

Tabel 5. Data Kemampuan Bahasa Asing Lulusan

Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana tindak lanjut oleh UPPS/PS
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
Kemampuan Bahasa Asing Lulusan	12,5%	75%	6,3%	6,3%	Model pembelajaran dalam setiap mata kuliah dengan bahasa asing seperti bahasa Inggris atau bahasa Arab.

Pada tabel tersebut menggambarkan kemampuan bahasa asing alumni melalui penilaian pengguna alumni, mencapai 12,5%. Data tersebut menggambarkan bahwa tingkat 12,5%, masih dapat berkomunikasi secara *face to face* tentang pekerjaan dalam bahasa Inggris secara langsung kepada mitra, walaupun tidak begitu aktif, tapi masih dapat memahami dan berbicara sesuai kebutuhan. Sesuai dengan data yang di dapat bahwa kemampuan bahasa asing alumni sangat baik, mencapai 12,5%. Sesuai dengan indikator penilaian bahwa, ketika penilaian sudah mencapai 12,5%, maka dapat dikatakan masih mendapat penilaian yang positif terhadap alumni.

Kepuasan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan

Mulai dari sekolah dasar sampai ke Perguruan Tinggi berusaha mendayagunakan teknologi informasi, tujuannya supaya lulusan memiliki kemampuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi. Dalam hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Data Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan

Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana tindak lanjut oleh UPPS/PS
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan	37,5%	56,3%	6,3%	0	Perkuliahan dan tugas tugas Perkuliahan menggunakan Alat teknologi informasi

Kemampuan pengguna lulusan S3 Komunikasi dan Penyiaran Islam juga mendapat penilaian yang sangat baik dari pengguna lulusan. Dari data yang di dapat bahwa, kemampuan lulusan mencapai 37,5%. Dan 37,5% merupakan angka yang sangat baik, dan merupakan presentase kemampuan yang masih positif di tengah tengah masyarakat. Angka 37,5% pada tingkat kemampuan terhadap kemampuan teknologi informasi adalah angka yang masih bisa dipertanggungjawabkan, karena masih memiliki ilmu dan mampu menerapkan teknologi informasi dengan baik, walaupun tidak mampu secara utuh dengan keilmuan dan keahlian teknologi dan informasi.

Pada peringkat kepuasan baik mencapai 56,3%, data yang di dapat menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan lulusan pada bidang teknologi informasi jauh lebih tinggi dibanding pada tingkat kepuasan sangat baik. 56,3% tingkat presentasi baik pada teknologi informasi ini adalah tingkat yang masih membanggakan, karena masih mampu dan faham akan teknologi informasi yang akan dilakukan.

Pada tingkat persentase cukup mencapai 6,3%, persentase ini juga sangat kecil dibanding dengan persentase sangat baik mencapai 37,5%. Artinya alumni S3 KPI FDK UIN SU Medan adalah lulusan yang tidak gptek (gagap teknologi). Sedangkan bidang teknologi informasi pada tingkat kurang persentasinya mencapai 0 persen. Artinya tidak ada alumni yang tidak memahami dan mengaplikasikan teknologi informasi. Secara keseluruhan alumni dapat mempraktekkan dan memahami teknologi dan informasi.

Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan

Kemampuan komunikasi lulusan pada dunia kerja sangat menentukan, karena saat ini banyak perusahaan tidak lagi menentukan kualifikasi IPK yang tinggi bagi karyawan yang mereka rekrut. Kemampuan sosial, ujunya, menjadi lebih penting karena menjanjikan potensi perkembangan yang positif baik bagi pribadinya sendiri maupun bagi perusahaan di waktu mendatang (<https://ugm.ac.id/id>).

Artinya kemampuan berkomunikasi sebagai lambang penyampaian pesan kepada lawan bicara, sangat menentukan bagi alumni. Tidak bisa dibayangkan kalau alumni tidak mampu berbicara, sedangkan pada tingkat pendidikan, sudah mencapai tingkat akhir S3 yang arti lambang tersebut, tingkat pendidikan yang terakhir. Dalam hal ini dapat digambarkan pada data di bawah ini:

Tabel 7. Tabel Kemampuan Komunikasi Lulusan

Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana tindak lanjut oleh UPPS/PS
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
Kemampuan	56,3%	43,8%	0	0	Meningkatkan presentasi

Komunikasi Lulusan					Dalam perkuliahan, dan Berklaborasi dengan lembaga lembaga di dalam kampus Maupun di luar kampus.
--------------------	--	--	--	--	---

Data yang diperoleh bahwa kemampuan komunikasi alumni sangat baik, dapat dilihat dari tabel tersebut di atas. Bahwa kemampuan berkomunikasi alumni mencapai **56,3%** dan hal tersebut menggambarkan, kemampuan alumni sangat memuaskan pengguna alumni khususnya, dan pada masyarakat pada umumnya. Tingkat kepuasan sangat baik mencapai **56,3%** adalah hal yang sangat positif, artinya alumni memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik, dalam berbagai perspektif. Karena kunci dari sebuah komunikasi adalah, ketika alumni mampu menyampaikan pesan, dan orang lain mau mendengarkan, mampu memahami apa yang disampaikan, berarti alumni telah mampu berkomunikasi dengan baik. Apalagi kalau yang disampaikan alumni tersebut, mampu merubah orang lain, baik dari segi sikap dan tingkah laku (pengamalan dalam kebaikan) ke arah yang lebih baik. Maka alumni sangat bermanfaat bagi pengguna lulusan atau instansi tempat bekerja, maupun pada masyarakat secara umum.

Peringkat kepuasan mencapai **56,3%** adalah peringkat yang sangat positif, artinya alumni tersebut betul betul mengaplikasikan keilmuan komunikasi yang di ajarkan di perkuliahan. Ditambah lagi pada S3 Komunikasi dan Penyiaran Islam di fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sumatera Utara Medan memiliki mata kuliah Komunikasi Islam, tentu memiliki nilai lebih dari komunikasi secara umum. Karena komunikasi yang dilakukan sesuai dengan etika atau norma norma dalam Alquran dan Hadis sebagai pedoman umat Islam.

Pada peringkat **43,8%** memiliki peringkat baik, dan peringkat **43,8%** ini juga bukan angka yang negatif, ini juga peringkat yang menggambarkan tingkat kepuasan pada tingkat positif. Masih mempunyai tingkat kepuasan dalam berkomunikasi dengan orang lain, hanya saja mungkin pada tingkat tertentu tidak begitu unggul dalam menyampaikan kalimat.

Kepuasan Pengguna terhadap Kerjasama Lulusan

Kemampuan kerja sama sangat penting terhadap alumni, kerja sama menggambarkan kemampuan alumni terhadap kehadiran orang lain atau lembaga/organisasi dalam organisasi/pada diri sendiri. Dalam menjalin kerja sama sangat dibutuhkan kemampuan berkomunikasi dalam membangun visi dan misi yang akan dilaksanakan.

Alumni Program Doktor S3 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, dalam hal ini menggambarkan kemampuan alumni yang mampu secara maksimal memuaskan pengguna lulusan dalam kerja sama lulusan terhadap pekerjaan atau instansi tempat bekerja. Terlihat dari data yang diperoleh, bahwa kemampuan kerja sama alumni mencapai peringkat:

Tabel 8. Tabel Kerja Sama Lulusan

Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana tindak lanjut oleh UPPS/PS
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
Kemampuan Kerjasama Lulusan	56,3%	43,8%	0	0	Meningkatkan kerja sama dalam tugas kelompok. Dan meningkatkan kerja sama dengan lembaga lembaga internal maupun eksternal

Data pada tabel tersebut di atas menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pada kemampuan lulusan pada bidang kerjasama lulusan pada presentase sangat baik mencapai 56,3%. Persentase data tersebut menggambarkan keberhasilan lulusan dalam kerjasama. Ketika alumni mampu melakukan kerjasama yang baik, tentu instansi tempat mereka bekerja akan puas. Karena dapat meningkatkan mutu instansi tempat alumni bekerja.

Sedangkan persentase kepuasan alumni pada tingkat baik mencapai 43,8%. Data tersebut menggambarkan bahwa, alumni sangat mampu dalam bidang kerja sama. Angka yang cukup tinggi baik pada presentasi sangat baik maupun presentasi pada tingkat baik. Hal ini salah satu keberhasilan prodi dalam melepas lulusannya.

Kepuasan Pangguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan

Kemampuan pengembangan diri lulusan sebenarnya adalah kemampuan lulusan di dalam proses pembentukan potensi sesuai dengan bakat dan dasar dari keilmuan yang dimiliki alumni. Dan dalam hal pengembangan diri alumni juga tidak terlepas dari pengalaman yang lakukan secara berulang dan dijadiakan sebagai pembelajaran di dalam diri alumni. Pengembangan diri dapat juga diasosiasikan dengan istilah *soft skill*, yang bermakna kemampuan atau keterampilan-ketrampilan yang dimiliki alumni yang tergambar pada kemampuan alumni di dalam suatu instansi atau lembaga tentang bakat, sikap, perilaku dan kepribadian alumni. Secara umum pengembangan diri sebenarnya, bagaimana alumni mengembangkan segala potensi yang ada pada diri alumni, dengan mengerahkan segala kemampuan sesuai dengan bidang keilmuan yang di dapat dari instansi tempat belajar. Yang tujuannya untuk meningkatkan cara berfikir dan meningkatkan karya sesuai dengan tuntutan pasar.

Tabel 9. Tabel Pengembangan Diri Lulusan

Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana tindak lanjut oleh UPPS/PS
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
Kemampuan Pengembangan Diri Lulusan	38,9%	55,6%	5,6%	0	Meningkatkan kerja sama Dengan lembaga lembaga yang Pemerintahan maupun swasta

Tabel tersebut menggambarkan kemampuan pengembangan diri lulusan, bahwa persentase pengembangan diri lulusan mencapai **38,9%**. **38,9%** dalam tingkatan penilaian menunjukkan peringkat sangat baik. Dalam tataran puas dan tidak puas, persentase tersebut menggambar kemampuan alumni yang sudah sangat memuaskan, hanya saja perlu adanya perbaikan diri lebih dan dapat mempertahankan apa yang sudah dilakukan baik, potensi dan skill yang terdepan. Istilah yang populer dikenal dengan istilah *self development*. *Self development* adalah istilah yang menuntut alumni untuk mempelajari hal-hal baru, dan dijadikan sebagai pengalaman, dan akhirnya dapat menjadi pembelajaran pada diri alumni.

Sedangkan **55,6%** menggambarkan kemampuan pengembangan diri alumni baik. Dari hasil yang tergambar, sebagian besar alumni yang memiliki kemampuan pengembangan diri pada peringkat cukup. Artinya alumni sudah tergambar memiliki kemampuan yang baik dalam tingkat kepuasan pengembangan diri mereka. Presentasi pada tingkat cukup pada kemampuan alumni tentang pengembangan diri mencapai presentasi mencapai **5,6%**. Dari presentasi sangat baik mencapai **38,9%** dan presentasi baik mencapai **55,6%**, sesungguhnya sangat kecil dibanding presentasi cukup **5,6%**. Dan hal ini sebenarnya perlu perhatian bagi lembaga Perguruan Tinggi, untuk memperhatikan kurikulum yang dapat membentuk kemampuan mahasiswa yang dapat dan lebih mengembangkan diri pada masyarakat, di mana mereka berada.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kepuasan pengguna alumni pada keahlian lulusan berdasarkan bidang keilmunya ditemukan hasil mencapai persentase 37,5% sangat baik dan 62,5% baik, dari pengguna alumni terhadap keahlian lulusan sesuai dengan keilmuan yang dimiliki alumni.
2. Kepuasan pengguna alumni pada aspek kemampuan bahasa asing alumni pada tingkat sangat baik mencapai persentase 12,5%, sedang kan persentase pada tingkat baik mencapai 75,%.
.
3. Kepuasan kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan mencapai 37,5% merupakan persentase yang sangat baik, dan persentase mencapai 56,3%, dan pada tingkat persentase cukup mencapai 6,3%, pada tingkat kepuasan kurang adalah 0% hal ini mencerminkan dari 60 alumni angkatan 2019 s/d 2021.
4. Kepuasan pada kemampuan komunikasi lulusan sangat baik mencapai persentase 56,3%, persentase tersebut hal yang sangat positif, artinya alumni memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik, dalam berbagai perspektif. Karena kunci dari sebuah komunikasi adalah, ketika alumni mampu menyampaikan pesan, dan orang lain mau mendengarkan, mampu memahami apa yang disampaikan, berarti alumni telah mampu berkomunikasi dengan baik. Sedangkan pada persentase pada tingkat baik mencapai 43,8%, pada persentase cukup dan kurang 0%.

5. Kepuasan pada kemampuan kerjasama lulusan pada presentase sangat baik mencapai 56,3%. Persentase data tersebut menggambarkan keberhasilan lulusan dalam kerjasama. Sedangkan persentase kepuasan alumni pada tingkat baik mencapai 43,8%, persentase cukup dan kurang mencapai 0%.
6. Kepuasan pada kemampuan pengembangan diri lulusan mencapai persentase 38,9% dalam tingkatan penilaian menunjukkan peringkat sangat baik. Sedangkan persentase baik mencapai 55,6% dan presentasi cukup 5,6%.

REFERENSI

- Bagus Kisworo, *Kepuasan Mahasiswa dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang*, *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 2 (2): 150-156, Desember 2018.
- BunginBurhan, *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003).
- Juran, 1991 dalam Ira Setyaningsih, *Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan*.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992 *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi Jakarta: UI Press
- Schomburg dalam Tania Matalauta Sitep, *Profil Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi: Sebuah Tracer Study*, *jurnal Majority* Volume 7 Nomor 2 Maret 2018.
- Setiawan dalam Abdul Hafiz, *Kepuasan Pengguna Lulusan Alumni Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stain Gajah Putih Takengon*, *Jurnal As-Salam*, Vol. 5 No. 1 Januari - Juni 2021 (Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593).
- Sulvinajayanti, *Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare*, *Jurnal Penelitian*, Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019.
- Qiswah Mardzotillah dalam N. Fajaryati, "Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta," 2015, h. 93
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/pengertian-mutu.html>
- <http://wahdatululum.uinsu.ac.id/artikel/27/C.%20Integritas%20Alumni>
- <https://feb.unair.ac.id/tracerstudy/tentang-tracer-study.html#:~:text=Tracer%20Study%20merupakan%20salah%20satu,pengembangan%20kualitas%20dan%20sistem%20pendidikan.>

<https://educhannel.id/blog/artikel/pendidikan-perguruan>

[tinggi.html#:~:text=Tujuan%20Pendidikan%20Tinggi%20Menurut%20PP,%2C%20teknologi%20dan%20Fatau%20kesenian.](#)

<https://ugm.ac.id/id/berita/16922-kemampuan-komunikasi-penting-untuk-memasuki-dunia-kerja>